

Pengaruh Kegunaan, Keandalan, dan Fungsionalitas Terhadap Efisiensi Pembayaran E-Money

Candy ^{✉1}, Ivana Metta Noviany², Mentari Indah Sari³, Sartika Eliya⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Di era perkembangan teknologi ini, kemajuan yang semakin maju ini membawa perkembangan dari berbagai aspek, terutama dalam aspek ekonomi masyarakat, yang disebut financial technology. Perkembangan ini memberikan sebuah inovasi yaitu hadirnya *e-money*. Platform Gojek memanfaatkan perkembangan ini dengan menciptakan layanan pembayaran online yang dikenal dengan GoPay. Penelitian ini memberikan pemahaman pengguna keuangan teknologi GoPay dengan model *e-money*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dengan metode berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang terkumpul sebanyak 400 responden berusia 15-39 tahun, diperoleh melalui perhitungan Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 25. Nilai uji dikonfirmasi dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *usability*, *reliability*, dan *functional* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran.

Kata kunci: *Efisiensi, Fintech, Fungsionalitas, Keandalan, Kegunaan*

Abstract

In this era of technological development, this advancing progress brings developments from various aspects, especially in the economic aspect of society, called financial technology. This development provides an innovation, namely the presence of e-money. The Gojek platform takes advantage of this development by creating an online payment service known as GoPay. This study provides an understanding of financial users of GoPay technology with the e-money model. Data was collected through a questionnaire method. The sampling technique used for this study was non-probability sampling, with a method based on the criteria set by the researcher. The collected samples were 400 respondents aged 15-39 years, obtained through Slovin calculations with a 95% confidence level, then processed using the SPSS version 25 program. The test value was confirmed with a significant rate of 0.05. The results obtained indicate that usability, reliability, and functionality significantly affect efficiency in payments.

Keywords: *Efficiency, Fintech, Functionality, Reliability, Usability*

Copyright (c) 2022 Candy

✉ Corresponding author :

Email Address : candy.chua@uib.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di kala ini tidak terbebas dari kehidupan orang yang melaksanakan banyak kegiatan (Paath & Manurung, 2019). Kemajuan teknologi data serta komunikasi sudah membawa pergantian yang kilat dalam aspek sosial, ekonomi serta adat (Dewi & Purbawangsa, 2018). Dengan kemajuan teknologi yang amat maju, zona finansial bertumbuh lebih ke arah yang berdaya guna serta modern. Dalam dunia perekonomian era saat ini, amat berarti untuk membagikan berbagai inovasi baru. Teknologi serta finansial terpaut akrab. Dewasa ini terdapat teknologi bernama *financial technology* (*FinTech*) yang mencampurkan teknologi terbaru serta membidik pada inovasi finansial (Paath & Manurung, 2019).

Hasil survei Sabila (2021) menjabarkan bahwa adanya manfaat berdampak positif terhadap *FinTech* dan adanya signifikansi pada perilaku keuangan UKM yang mencoba menggunakannya. Semakin banyak manfaat yang dimiliki, maka semakin banyak pula perilaku dalam menggunakan *FinTech*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surya *et al.* (2020) menjelaskan adanya pemahaman dan pengertian yang baik tentang keuangan yang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan penggunaan ekonomi pribadi.

Bagian dari teknologi 4.0 yang bertumbuh amat cepat di Indonesia kala ini merupakan ekonomi digital. Sistem ekonomi digital yang bersahabat dengan seluruh orang merupakan *financial technology* (*FinTech*) yang bertumbuh di Indonesia yang sangat mempengaruhi semua pandangan kehidupan warga (Permana & Dewi, 2020). Pesatnya kemajuan teknologi dikala ini juga sangat memberikan pengaruh terhadap sikap warga Indonesia, cara kegiatan ini dimulai dari pembelajaran, kegiatan keluarga sampai kegiatan bidang usaha.

Program bidang usaha yang bertumbuh cepat menghasilkan jaringan selaku inti bidang usaha, yang sangat amat populer seperti Amazon, Alibaba, dan lain- lain. Bidang usaha inti ini amat memberi pengaruh kepada kemajuan *e-commerce* di Indonesia, mengenang Indonesia yang terdiri dari banyak pulau, sangat sesuai untuk mengawali bidang usaha *e-commerce*. Demografi Indonesia pula sangat amat mendukung perkembangan *e-commerce*, dan dapat menaikkan kaum millennial di bidang teknologi di masa sekarang ini (Rakhmanita & Anggarini, 2020).

FinTech berasal dari kata *financial* dan *technology*. Menurut *National Digital Research Center* (NDRC) di Dublin, Irlandia, *FinTech* didefinisikan sebagai "*innovative financial services*" atau "*finTech financial services innovation*", sebuah inovasi di sektor keuangan yang melibatkan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui tekfin meliputi pembayaran, investasi, peminjaman, transfer, perencanaan keuangan, dan perbandingan produk keuangan (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Gojek menjadi titik kontak bagi pengemudi dan penumpang. Gojek didedikasikan untuk kesejahteraan mitra, pengemudi, tanpa kecuai. Komitmen Gojek dimulai dengan memberi informasi bagi semua orang bahwa mereka adalah *startup* Indonesia yang memiliki misi sosial. Mereka berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan efisiensi pasar. Mereka mencoba menyebarkan dampak sosial melalui teknologi yaitu kehidupan yang lebih baik bagi pengemudi dan pengguna (Marpaung, 2021).

Rancangan *FinTech* dalam menguatkan perekonomian negeri dilakukan dengan menciptakan kedudukan di zona finansial. Bersamaan dengan berjalannya durasi, rancangan zona finansial diharapkan bisa menyesuaikan diri dengan rumor garis besar serta kemajuan teknologi. Salah satu wujud adaptasi ini merupakan timbulnya sebutan *technology-based finance* ataupun *FinTech*. Rancangan *FinTech* yang diajukan oleh *National Digital Research Center* (NDRC) ialah inovasi di aspek finansial (Kartika Sari, 2020). Inovasi ini dicoba dengan memakai teknologi *startup* berplatform aplikasi yang dipakai dalam metode bisnis finansial seperti cara untuk pembayaran, untuk peminjaman, untuk pemograman finansial, dan memindahkan serta jual beli saham. Terdapatnya rancangan pabrik *FinTech* tidak hanya lebih

efisien dalam pemakaiannya, tetapi juga diharapkan bisa membawa cara bisnis finansial yang lebih efisien, dan berdaya guna serta nyaman (Marisa, 2020).

Kedudukan *FinTech* dalam sistem pembayaran bisa mengambil alih kedudukan badan finansial resmi semacam bank (Misissaifi & Sriyana, 2021). Dari bagian sistem pembayaran, *FinTech* berfungsi dalam: 1). *Marketplace* untuk para pelakon di bidang usaha. 2). Menjadi perlengkapan pembayaran, peminjaman, serta pelunasan. 3). Menolong dalam mempraktikkan pemodal yang lebih berdaya guna. 4). Mengurangi resiko sistem pembayaran konvensional. 5). Menolong mereka yang ingin melakukan penyimpanan uang, meminjam serta menanamkan modal. Salah satu tipe *FinTech* bersumber pada web resmi dari Bank Indonesia, banyak industri yang sudah meningkatkan layanan finansial berplatform teknologi. Terdapat berbagai tipe *FinTech* di Indonesia, antara lain seperti *payment settlement and clearing*, *crowdfunding* serta P2P, *market aggregator*, dan manajemen resiko serta pemodal (Marisa, 2020).

Definisi kemudahan penggunaan yang dirasakan berdasarkan bahasa "kemudahan penggunaan" mengacu pada ukuran kepercayaan yang dimiliki pengguna teknologi tertentu, bahwa menggunakan teknologi dapat memberikan fleksibilitas tanpa mengeluarkan upaya tambahan (Marisa, 2020). Kata "mudah" berartikan ringan, untuk mengungkapkan pembebasan dari kesulitan atau usaha ekstra. Persepsi kemudahan penggunaan adalah asumsi pribadi bahwa jika mereka menggunakan sistem tertentu, mereka tidak akan kesulitan (Huwaydi & Persada, 2018). Dari pemahamannya, jika seseorang menganggap teknologi itu mudah digunakan, maka akan digunakan. Dengan demikian, hal ini dijabarkan bahwa adanya inovasi teknologi diciptakan guna memudahkan pengguna, bukan mempersulit pengguna. Suatu teknologi dikatakan dapat digunakan jika memiliki indikator sebagai berikut: 1). Penggunaan teknologi yang mudah dan jelas. 2). Keterampilan mudah dipelajari dan sangat mudah digunakan. Persepsi ringan yang dapat mempengaruhi sikap individu melalui dua mekanisme antara lain adalah *self-efficacy* dan alat.

Apabila teknologi yang digunakan semakin mudah, maka semakin besar rasa efektif bagi pengguna. Persepsi ringan juga berkontribusi pada peningkatan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin nyaman Anda menggunakan suatu teknologi atau sistem, semakin besar kemungkinan akan mempengaruhi minat Anda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian efek berasal dari kata "efektif", yang dapat diartikan sesuatu yang mampu menimbulkan akibat dan berlaku. Efek yang dipertimbangkan adalah hasil dari penggunaan teknik yang disesuaikan dengan tujuan pengguna. Utilitas yang dirasakan adalah ukuran keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas. Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan sebelumnya menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan berkaitan erat dengan efisiensi. Dengan kata lain, semakin banyak manfaat yang diperoleh pengguna dari penggunaan teknologi, semakin efisien mereka dapat menggunakannya (Florensia & Tan, 2020).

Efisiensi dalam Pembayaran

Perkembangan sistem pembayaran yang diawali dengan tunai menjadi pembayaran elektronik atau non tunai (*e-money*). *E-money* menjadi salah satu alternatif dalam melakukan penggunaan pembayaran. Penggunaan *e-money* semakin meningkat dari faktor pemerintah yang menyediakan fasilitas yang langsung terintegrasi menggunakan *e-money*. Uang elektronik ini menjadi faktor pendorong terhadap efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran. Efisiensi dalam pembayaran menyebutkan kemudahan dalam melakukan pembayaran seperti proses kecepatan dalam bertransaksi dan efektivitas (Rizky & Putra, 2021).

Kemudahan penggunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai harapan pengguna untuk upaya yang diperlukan dalam mengoperasikan atau menggunakan sistem. *Perceived ease of use* diartikan sebagai seberapa jauh individu mempersepsikan bahwa suatu teknologi dengan mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha dari pengguna (Davis, 2019).

Kegunaan

Pada studi ini, kegunaan digunakan sebagai variabel independen pertama (X1). Adapun arti dari kata kegunaan itu sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kemampuan atau kelebihan dari sesuatu hal baik berupa bentuk barang maupun berupa yang tidak terlihat seperti jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari manusia. Kegunaan sendiri memiliki nilai manfaat sendiri dalam suatu barang yang bisa mempermudah atau meringankan serta memiliki suatu arti bagi barang tersebut. Kegunaan yang dimaksud pada penelitian di artikel ini yaitu kegunaan produk GoPay. Dimana kegunaan produk itu sendiri diartikan oleh (Sulistiyono, 2018) sebagai tingkat kepercayaan dari pelanggan dalam menggunakan atau memakai produk dan jasa yang ditawarkan yang dapat memberikan peningkatan bagi kinerja dari penyedia produk atau jasa.

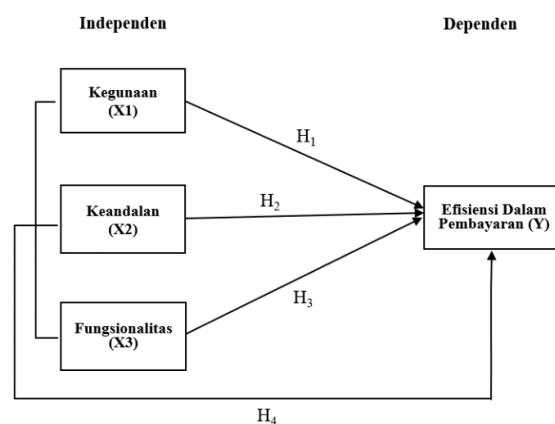
Keandalan

Keandalan juga digunakan sebagai variabel independen setelah kegunaan, dimana keandalan dianggap sebagai variabel independen kedua (X2). Pada umumnya keandalan atau *reliability* dianggap sebagai probabilitas bagi sebuah sistem dalam menjalankan fungsinya sesuai yang telah ditentukan bersama jangka periode tertentu dengan situasi yang telah diatur sedemikian rupa untuk dijalankan atau dioperasikan. Keandalan disebut juga sebagai kualitas dari sistem (Rosalina & Harsiti, 2016).

Realibity ini juga didefinisikan menjadi peluang dari sebuah sistem untuk melaksanakan kegunaannya yang sudah diatur dengan tempo waktu dan situasi tertentu. keandalan sendiri diartikan menjadi peluang dari sebuah sub atau bagian sistem dalam menyelesaikan kegunaannya dengan tepat dengan masa waktu yang telah ditentukan. Pada sebuah sistem, keandalan adalah penyebab utama dalam penilaian sistem tersebut, dimana bila semakin tinggi nilai dari keandalan akan menunjukkan hasil yang semakin baik bagi keandalan sistem. Begitupula sebaliknya, bila nilai keandalan menurun maka sistem tersebut akan sering mengalami *error* atau kerusakan sehingga membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan. Analisis terhadap keandalan digunakan untuk membantu memutuskan dalam penentuan terhadap probabilitas dari sebuah sistem akan kemungkinan terjadinya kegagalan saat menyelesaikan kegunaannya dengan jatah waktu yang telah diberikan (Faizah, 2018).

Fungsionalitas

Kemampuan dari segi fungsi suatu produk dari perangkat lunak yang sudah dikembangkan untuk menyediakan kepuasan bagi para pengguna (Rosalina & Harsiti, 2016). Fungsional didefinisikan sebagai suatu sistem yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan. Sistem model yang kemampuan perangkat lunaknya menyediakan beberapa fungsi- fungsi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam keadaan tertentu (Indriani & Adryan, 2019).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan hipotesis pada studi ini sebagai berikut:

H₁: Kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi pembayaran dengan GoPay.
H₂: Keandalan berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi pembayaran dengan GoPay.
H₃: Fungsionalitas berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi pembayaran dengan GoPay.

METODOLOGI

Populasi pada penelitian ini mencakup jumlah masyarakat Kota Batam pada rentang usia 15-39 tahun, dengan sampel sejumlah 400 responden yang diperoleh melalui perhitungan slovin dengan tingkat kepercayaan 95%. Data yang terkumpul untuk penelitian diperoleh dengan metode kuesioner (angket), yang kemudian menggunakan program SPSS versi 25 sebagai alat pengolahan data. Nilai uji dipastikan dengan taraf signifikan 0,05.

Kurniawan (2014) mengutarakan bahwa uji residual pada umumnya meliputi uji normalitas residual atau distribusi normal yang menggunakan metode analisis grafik histogram dan grafik (normal P-P Plot). Dimana uji histogram akan mencapai uji penyaluran normal apabila kurva yang dihasilkan menyerupai bentuk lonceng "*bell-shaped curve*". Sementara uji P-P Plot dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran titik data membentuk garis diagonal.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan menemukan korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Gejala multikolinearitas dapat ditemukan melalui perangkat uji *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan syarat nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1, yang mengindikasikan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut. Model regresi yang andal terjadi ketika tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau gejala multikolinearitas (Kurniawan, 2014).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menganalisis apakah terjadi kesenjangan varians dengan residual pada sebuah model regresi. Sebuah data dapat dikatakan data yang baik apabila terjadi kesamaan dengan residual atau homoskedastisitas, karena data yang mewakili beragam ukuran cenderung mengalami heteroskedastisitas. Studi ini menggunakan uji glejser yang menghubungkan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Data diasumsikan memenuhi syarat homoskedastisitas apabila hasil uji signifikansi menunjukkan angka di atas 0,05 (Ghozali, 2018).

Uji koefisien determinasi atau yang umumnya dikenal sebagai R² bertujuan untuk menilai kemampuan model penelitian dalam menjabarkan variabel terikat. Nilai yang ditunjukkan R² berada pada kisaran -1 hingga 0, 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien yang ditunjukkan R² semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjabarkan variabel terikat (Ghozali, 2018)

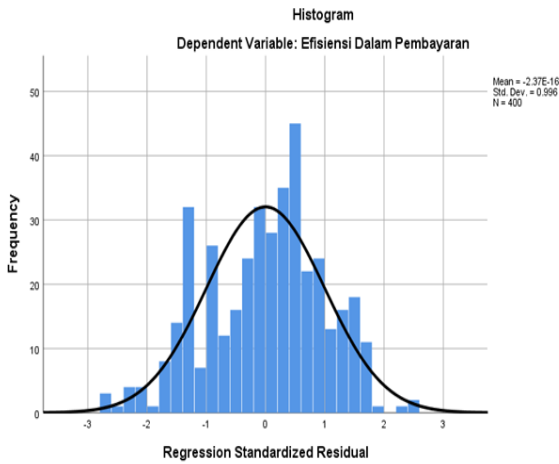
Analisis uji simultan atau dikenal juga sebagai uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua variabel bebas diasumsikan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila hasil uji menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan *alpha* lebih kecil dari 0,05, berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

Analisis uji parsial atau uji T merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua variabel bebas diasumsikan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila hasil uji menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikan *alpha* lebih kecil dari 0,05, berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

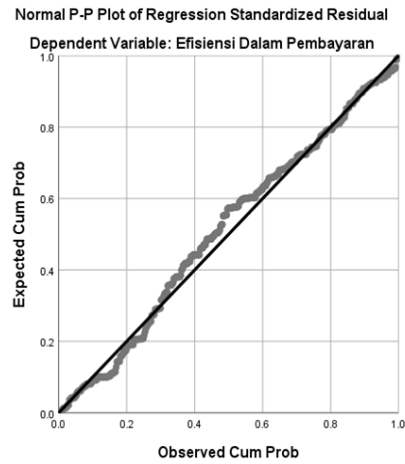
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penetapan sampel yang diuraikan pada metode penelitian, maka didapatkan responden sejumlah 400 orang dengan jumlah persentase jenis kelamin laki-laki lebih tinggi, yaitu berada pada angka 50,7%, sementara perempuan hanya 49,3%. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih condong melakukan aktivitas secara praktis. Responden untuk kategori umur 20-24 tahun mendominasi dengan persentase 40%, kemudian diikuti oleh kategori umur 15-19 tahun 14,2% yang menempati posisi kedua.

Mengingat masyarakat Kota Batam sebagian besar dipenuhi oleh perantau yang menempuh studinya dan pendatang untuk bekerja dengan kategori umur 20-24 tahun mayoritas telah memiliki penghasilan tetap, serta usia yang relatif muda sehingga lebih tanggap dalam menghadapi teknologi dan aktif menggunakan aplikasi Go-Pay. Persentase penghasilan responden didominasi pada nominal 6-8 juta dengan persentase 47,5%, kemudian disusul oleh 4-6 juta 44,5%. Persentase intensitas penggunaan Go-Pay setiap minggunya dipimpin oleh kategori 3-4 kali dengan rasio 36%, serta >6 kali dengan persentase 24%. Dimana masyarakat di Kota Batam sebagian besar telah mengenal *fintech* dan memanfaatkan *e-money* Go-Pay pada kesehariannya, terlebih dalam hal transaksi digital.



Gambar 2. Histogram



Gambar 3. P-P Plot

Uji normalitas dapat dinyatakan penyaluran normal melalui grafik histogram menyebar dengan data berbentuk lonceng menyebar dari kiri ke kanan seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Sedangkan grafik P-P Plot dinyatakan memenuhi ketentuan normalitas dengan data menyebar mengikuti garis diagonal. Seperti yang tertera pada gambar di atas, data menyebar mengikuti garis diagonal pada grafik P-P Plot.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kegunaan	.928	1.078
	Keandalan	.996	1.004
	Fungsionalitas	.924	1.082

a. Dependent Variable: Efisiensi Dalam Pembayaran

Dari data tabel di atas, hasil nilai VIF yang tertera menunjukkan nilai 1,078, 1,004, 1,082 dimana nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2.773	1.224		2.264	.024
Kegunaan	-.056	.065	-.045	-.863	.388
Keandalan	-.111	.066	-.084	-1.683	.093
Fungsionalitas	-.135	.080	-.087	-1.679	.094

a. Dependent Variable: LN_RES

Berdasarkan data tabel uji diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang tertera lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga tidak terjadi ketidaksamaan varian.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.301	1.358
a. Predictors: (Constant), Fungsionalitas, Keandalan, Kegunaan				
b. Dependent Variable: Efisiensi Dalam Pembayaran				

Uji koefisien determinasi atau yang umumnya dikenal sebagai R² bertujuan untuk menilai kemampuan model penelitian dalam menjabarkan variabel terikat. Perolehan nilai uji sebesar 0,306 menandakan variabel bebas menduduki sebanyak 30,6% dalam model regresi. Dapat juga dinyatakan bahwa variabel bebas mampu memberi penjelasan terkait variabel terikat dengan rasio 30,6%. Sementara itu, persentase selebihnya 69,4% merupakan sisa nilai yang dipengaruhi variabel lain diluar studi ini.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.115	.758		4.108	.000
1 Kegunaan	.150	.040	.161	3.700	.000
Keandalan	.085	.041	.087	2.068	.039
Fungsionalitas	.543	.050	.476	10.933	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Dalam Pembayaran

Dari pengujian uji t, variabel bebas harus memenuhi persyaratan hasil uji yang menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan tarif signifikan α lebih kecil dari 0,05 agar dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan juga sebaliknya. Hasil uji yang dapat dijelaskan dan diuraikan pada tabel di atas, yaitu dapat dilihat bahwa nilai perolehan untuk variabel kegunaan pada t_{hitung} sebesar (3,700) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau hasil sig pada t (0,000) lebih kecil dari signifikansi nilai α yang sudah ditentukan, yaitu 0,05. Dimana hasil uji tersebut, dapat diperoleh simpulan untuk variabel kegunaan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini mengindikasikan variabel kegunaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pembayaran dengan Go-Pay secara parsial. Sementara itu, variabel keandalan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar (2,068) lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai (2,021) dengan nilai sig t (0,039) berarti lebih kecil dari nilai α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti variabel keandalan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran dengan Go-Pay secara parsial. Selain itu, juga diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel fungsionalitas (10,933) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) dan hasil sig pada t (0,000) lebih kecil dari signifikansi nilai yang ditentukan, yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat diperoleh simpulan untuk variabel fungsionalitas bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini mengindikasikan variabel fungsionalitas memiliki hubungan signifikan terhadap efisiensi pembayaran dengan Go-Pay secara parsial.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	322.673	3	107.558	58.285	.000 ^b

Residual	730.765	396	1.845
Total	1053.437	399	

a. Dependent Variable: Efisiensi Dalam Pembayaran

b. Predictors: (Constant), Fungsionalitas, Keandalan, Kegunaan

Analisis uji simultan atau dikenal juga sebagai uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 58.285$ sedangkan $F_{tabel} = 3,02$ dalam hal ini F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai α 0.05 lebih besar dari nilai signifikan 0.00, maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

SIMPULAN

GoPay merupakan alat pembayaran berbasis digital yang terdapat pada aplikasi Gojek. Bertransaksi menggunakan GoPay sebagai alat pembayaran dapat memudahkan aktivitas masyarakat dalam kesehariannya. Kepraktisan bertransaksi menggunakan GoPay terwujud melalui pembayaran yang hanya membutuhkan ponsel, jaringan koneksi, dan aplikasi Gojek serta mitra usaha yang bekerjasama dengan Gojek. Peranan GoPay terhadap kinerja UKM dapat dilihat dari turut andilnya dalam meningkatkan efisiensi pembayaran.

Hasil studi ini berimplikasi pada objek penelitian yang merupakan perusahaan Gojek, diharapkan akan terus berinovasi meningkatkan produktivitas konsumen dalam penggunaan GoPay untuk keperluan transaksi pembayaran. Pada sisi ilmu pengetahuan, dapat memberi sumbangan pengetahuan dalam studi manajemen keuangan. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel bebas lainnya agar hasil penelitian terhadap objek GoPay dapat menggambarkan faktor permasalahan yang lebih luas.

Referensi :

- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1-22.
- Faizah, R. A. (2018). Analisis Keandalan dan Safety Integrated Level pada Stripper PV-3900 di Industri Pengolahan Minyak. 4(1), 1-6.
- Florensia, M., & Tan, E. R. (2020). Studi Perbandingan Persepsi Kualitas Layanan Online Pengguna Ovo Dan Go-Pay Di Surabaya Timur. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, B(34), 1-6.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss* 25.
- Huwaydi, Y., & Persada, S. F. (2018). Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay di Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1), 1-5. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i1.28827>
- Indriani, M., & Adryan, R. (2019). INFORMASI PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA Mirna Indriani Reza Adryan *JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI Tujuan Penelitian*. 2(1).
- Kartika Sari. (2020). Analisis Pengaruh Penerimaan Fintech Ovo dan GoPay Terhadap Minat Menggunakan Fintech Kartika. *Analisis Pengaruh Penerimaan Fintech Ovo Dan GoPay Terhadap Minat Menggunakan Fintech Kartika*, 1(1), 1-12.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)* (1st ed.).

ALFABETA.

- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan GoPay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.57>
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Fintech Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), h. 18-28.
- Paath, D. K., & Manurung, R. (2019). Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi kasus : layanan Go-Pay “ Gojek ” di Purwokerto). *Jurnal HUMMANS*, 2(September), 38–45.
- Permana, G. P. L., & Dewi, N. L. P. P. (2020). Analisis Faktor Penggunaan Layanan Go-Pay Oleh Generasi Millennial Di Kota Denpasar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 32–51. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.539>
- Rakhmanita, A., & Anggarini, D. T. (2020). Dampak Transaksi Pembayaran Go-Pay Bagi Peningkatan Penjualan Pedagang Kecil Menengah Di Pasar Modern Bsd. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 124–128. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8416>
- Rizky, M., & Putra, B. (2021). CASHLESS SOCIETY: ANTARA PROBLEMATIKA DAN EFISIENSI PENGGUNAAN UANG DIGITAL DI KALANGAN MAHASIWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN. *December*.
- Rosalina, V., & Harsiti. (2016). Pemodelan Decision Support System (DSS) Software Quality. *Jurnal pro TekInfo*, 3(1), 1–7.
- Sabila, A. A. (2021). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Medan Denai.
- Sulistiyono. (2018). *Merefensikan Pada Produk Blackberry Di Kota Semarang*.
- Surya, M. R. N., Mahfudnurnajamuddin, M., & ... (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI. *CESJ: Center Of*